

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998) , Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Dengan kata lain penelitian ini dikatakan kualitatif karena tidak mengadakan perhitungan.

Penelitian Kualitatif adalah : “realitas jamak”. Oleh karena itu, tidak ada menggunakan sampel dari populasi. Sampelnya betul-betul mandiri-tiga orang, sembilan orang, atau berapa saja, sesuai dengan kebutuhan. Yang

penting dapat memenuhi tujuan penelitian. Penelitian kualitatif, tidak berangkat dari teori, tetapi berangkat dari fenomena kenyataan

B. Definisi Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama. Menurut Kerlinger (2003), konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus. Konsep dapat berupa ide yang telah berlabel ataupun gejala yang diberi nama. Konsep dapat dipilih dari banyak tingkatan yang disebut Satori (1984; Surbakti dalam Suyanto dan Sutinah, 2005) sebagai *a ladder of abstraction* yang tergantung pada tujuan penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah :

1. Faktor penyebab mahasiswa berpindah dari *Facebook* ke *Path*.

Faktor penyebab perpindahan pastinya didasari oleh motivasi mahasiswa tersebut. Motivasi adalah suatu dorongan/kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan motivasi didorong dengan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi baik internal ataupun eksternal.

Dengan mencari tahu faktor-faktor apa saja kemudian dipilih satu faktor yang paling banyak diungkapkan mahasiswa sebagai faktor penyebab utama dari perpindahan.

2. Aktivitas komunikasi yang terjadi terhadap mahasiswa setelah menggunakan *Path*.

Komunikasi diartikan sebagai hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Hal ini juga terjadi pada komunikasi mahasiswa ketika menggunakan media sosial *Path*, adakah pengaruh dari media sosial *Path* terhadap aktivitas komunikasi mahasiswa dalam kesehariannya.

C. Unit Analisis

Tipe penelitian analisis dilakukan penentuan satuan analisis (*unit of analisis*), pemahaman unit analisis adalah fungsi empiris yang tujuan penelitiannya dilakukan dengan berbagai teknik yang ada.

Dengan unit analisis yang di pilih dalam penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa yang mulai meninggalkan *Facebook* dan berpindah ke *Path*.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut :

1. Informan pada penelitian ini merupakan mahasiswa Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang menggunakan alat komunikasi berupa *Smartphone* atau *Android*
2. Informan merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bandar Lampung yang berusia 18-21 tahun.

Karena pada umumnya remaja pada usia tersebut merupakan remaja yang sedang dalam tahap pengungkapan identitas diri

3. Informan memiliki akun media sosial *Facebook* dan *Path*, yang dalam penggunaannya informan lebih aktif dalam menggunakan media sosial *Path* dibandingkan *Facebook*.
4. Informan merupakan mahasiswa yang sering meng-*update* media sosial *Path* minimal 5 sampai 7 posting perharinya.
5. Informan setidaknya pergi kebeberapa tempat minimal 2 sampai 3 tempat yang dikunjungi perharinya.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti akan mengambil informan 3 sampai 5 orang mahasiswa pada penelitian ini. Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini karena peneliti ingin melakukan wawancara serta observasi secara mendalam kepada informan yang telah terpilih agar mendapatkan informasi yang akurat serta sesuai dengan tujuan penelitian ini.

D. Fokus Pengamatan

Fokus pengamatan pada penelitian ini adalah dengan menganalisis berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan dari A.H Maslow yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung yaitu bertatap muka, yang kemudian akan mengetahui kebutuhan apa yang dibutuhkan mahasiswa sekarang ini

khususnya di sosial media. Selain kebutuhan, peneliti juga akan menganalisis jawaban-jawaban dari responden adakah kepuasan yang dihasilkan dari media sosial yang digunakan. Kemudian kedua hal tersebut akan digabungkan sehingga menghasilkan sebuah gambaran yang menyinggung tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa berpindah dalam menggunakan media sosial *Facebook* ke *Path*.

E. Jenis Data

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya dengan melakukan wawancara dan observasi responden penelitian Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bandar Lampung.
- b. Data sekunder adalah data pendukung data primer yang biasanya telah tersusun dalam dokumen yaitu berupa hasil dari dokumentasi dan berdasarkan literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitiannya

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dalam penelitian ilmiah yang diperoleh dari pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap penggunaan *Path*, dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian yaitu dengan memperhatikan dan mengamati para pengguna media sosial *Path* dan secara langsung.

2. Wawancara

Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan langsung kepada orang yang menjadi informan atau dari sumber data yang berkaitan dengan media sosial *Path* itu sendiri serta bagaimana tanggapan pengguna media sosial *Path*.

3. Studi Pustaka

Yaitu dengan melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan penulis dalam mengkaji penelitian, sebagai referensi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Serta Mencari data-data yang tersedia di buku, internet, yang memang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi :

1. Melakukan pengamatan terhadap media sosial *Facebook* dan *Path* baik kelebihan ataupun kekurangannya agar dapat mengetahui fitur apa yang paling digemari dari dua media sosial tersebut oleh mahasiswa.
2. Reduksi data, yaitu bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan tidak diperlukan.
3. Interpretasi data yaitu memaparkan fenomena yang ada dikalangan mahasiswa terhadap media sosial *Path* sehingga penulis dapat menarik kesimpulan mengenai perpindahan mahasiswa yang banyak menggunakan *Facebook* kini sudah mulai berpindah ke *Path*.